

Pelatihan Baca Tulis bagi Masyarakat Buta Aksara untuk Mengurangi Tingginya Tingkat Buta Aksara di Desa Dosroha Simanindo Kab. Samosir

Juliper Nainggolan¹, Imelda br. Siahaan², Desi Sagita Hutasoit³, Paska Harianty Novita⁴, Fatimah Ria Sitompul⁵, Lili Loreza Sitanggung⁶, Sarah Christin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: juliper_n@yahoo.com¹, siahaanimelda25@gmail.com²,
desi.hutasoit@student.uhn.ac.id³, paskaharitonang2001@gmail.com⁴
sitompulfatimahria@gmail.com⁵, lilyloreza@gmail.com⁶
christinsarah2000@gmail.com⁷

Abstrak

Pemberantasan buta aksara merupakan salah satu program pendidikan non formal yang menjadi upaya pemerintah untuk mengentaskan masyarakat dari kebodohan dan kemiskinan. Buta aksara adalah ketidakmampuan seseorang untuk membaca dan menulis. Hal ini menjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kota Langsa. Adapun beberapa faktor penyebab buta aksara dapat diidentifikasi dari kemiskinan penduduk, putus sekolah dasar (SD), dan kondisi lingkungan sosial masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimanakah metode/teknik pelatihan membaca yang efektif untuk pengentasan buta aksara di kab. Samosir. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Langsa yang mengalami buta aksara. Potensi yang dimiliki adalah memberikan pengetahuan kepada warga yang mengalami buta aksara tentang pentingnya pendidikan. Kemudian, mengurangi jumlah warga yang mengalami buta aksara di kab. Samosir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah, tanya-jawab, dan latihan mandiri. Kegiatan ini diawali dengan pelatihan teknik/metode membaca untuk mengaplikasikan materi pelatihan yang telah diberikan. Setiap peserta yang mengalami buta aksara mempraktikkan cara membaca. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat buta aksara agar memperoleh pelajaran pendidikan secara bermutu sehingga menjadi insan yang produktif dan meningkatkan kesejahteraannya. Hasil penelitian ini ditemukan informasi tentang pemahaman masyarakat Kab. Samosir terhadap teknik, cara, dan metode-metode yang bermanfaat dalam membaca. Teknik, cara, dan metode- metode yang bermanfaat dalam membaca yang diberikan oleh masyarakat Kota Langsa memperlihatkan hal tersebut. Semua kegiatan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dan mendapat dukungan yang sangat baik dari semua pihak.

Kata kunci: Pelatihan, Pengentasan Buta Aksara, Membaca, Kab. Samosir.

Abstract

Illiteracy eradication is one of the non-formal education programs that is the government's effort to eradicate society from ignorance and poverty. Illiteracy is the inability of a person to read and write. This is a problem faced by the people of Langsa City. Several factors that cause illiteracy can be identified from population poverty, dropping out of elementary school (SD), and the condition of the social environment of the community. Based on this, this study aims to find out how effective reading training methods/techniques are for illiteracy reduction in Kab. Samosir. The source of the data in this study is the people of Langsa City who are illiterate. The potential is to provide knowledge to residents who experience illiteracy about the

importance of education. Then, reducing the number of people who experience illiteracy in the district. Samosir. The method used in this study is the lecture method, question-and-answer, and independent practice. This activity begins with training in reading techniques/methods to apply the training material that has been provided. Each participant who experienced illiteracy practiced how to read. This method is used in empowering illiterate people to obtain quality educational lessons so that they become productive people and increase their welfare. The results of this study found information about the understanding of the people of Kab. Samosir on techniques, ways, and methods that are useful in reading. Techniques, ways, and methods that are useful in reading given by the people of Langsa City show this. All planned activities have been successfully implemented and received excellent support from all parties.

Keywords: Training, Illiteracy, Reading, Kab. Samosir.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk pelayanan mahasiswa atau masyarakat kepada lingkup yang luas untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang berdampak baik bagi orang sekitar. Dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami sebagai mahasiswi mengadakan pengabdian di salah satu Desa Dosroha yang ada di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir

Kami memilih mengabdikan ke masyarakat yang berada di Desa Dosroha dikarenakan adanya keinginan dari hati untuk mengabdikan ke Desa Dosroha dan adanya juga kesepakatan bersama untuk mengabdikan ke jenjang pendidikan untuk mengajar les di Pondok baca yang sudah kami sepakati dengan aparat desa dan juga dengan satu tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

Desa Dosroha adalah salah satu desa yang berada di kecamatan simanindo, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Alasan kami memilih untuk pengabdian masyarakat di desa dosroha karena, kami melihat banyak masyarakat yang buta aksara, ada yang tidak mengenal huruf, tidak tau membaca, tidak bisa berhitung, dan masih banyak lagi

METODE

Metode yang dilakukan dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Pelatihan Baca Tulis Bagi Masyarakat Buta Aksara Untuk Mengurangi Tingginya Tingkat Buta Aksara yang kami laksanakan di pondok baca hutagalung desa dosroha, yang dimana mahasiswa PKM mengajar selama 2 jam berlangsung pembelajaran. Kami juga mengatur jam pembelajaran di jam pertama kami mengajar anak didik mulai dari kelas TK kecil sampai kelas 3 SD, jam kedua kami mengajar anak didik atau siswa siswi mulai dari kelas 4 SD sampai SMP. dan juga menerapkan evaluasi setelah program mengajar dilaksanakan yaitu Pelatihan Baca Tulis Bagi Masyarakat Buta Aksara Untuk Mengurangi Tingginya Tingkat Buta Aksara.

HASIL

Hasil kegiatan dari program pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosroha.

Minggu Pertama

Hari	Tempat	Waktu	Kegiatan
Senin (06 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha	(08.00 – 10.00)	Perkenalan diri dan menyampaikan rincian program yang akan dilaksanakan selama di Desa Dosroha.
Selasa (07 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha SDN 23 Dosroha Pondok baca	(08.00-09.00) (10.00-12.00) (15.00-17.00)	Membantu kegiatan di kantor Desa Dosroha. Melakukan sosialisasi di SDN 23 Dosroha.

			Membersihkan dan melakukan pembenahan pondok baca yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar.
Rabu-Kamis (08-09 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha Pondok baca	(08.00-10.00) (15.00-17.00)	Membantu kegiatan di kantor Desa Dosroha. PA (Pendalaman Alkitab)
Jumat (10 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha	(08.00-12.00)	Melaksanakan gotong royong Bersama Perangkat desa di kantor Desa Dosroha.

Minggu Kedua

Hari	Tempat	Waktu	Kegiatan
Senin (13 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha Sidolon-dolon Pondok baca	(08.00-09.00) (09.30-12.00) (15.00-17.00)	Membantu kegiatan di kantor Desa Dosroha Membantu kegiatan posyandu balita di Sidolon-dolon. Melaksanakan proses pembelajaran terhadap anak desa.
Selasa (14 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha Sidabagas Pondok baca	(08.00-09.00) (09.30-12.00) (15.00-17.00)	Membantu kegiatan di kantor Desa Dosroha. Membantu kegiatan posyandu balita di Sidabagas. Melaksanakan proses pembelajaran terhadap anak desa.
Rabu (15 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha Pondok baca	(08.00-10.00) (15.00-17.00)	Membantu kegiatan di Kantor Desa Dosroha. Melaksanakan proses pembelajaran terhadap anak desa.
Kamis (16 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha Pondok Baca	(08.00-10.00) (15.00-17.00)	Membantu kegiatan di Kantor Desa Dosroha. PA (Pendalaman Alkitab)
Jumat (17 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha Hutagalung	(08.00-09.00) (10.00-12.00)	Membantu kegiatan di Kantor Desa Dosroha Melaksanakan gotong royong di dusun II Hutagalung.

Minggu Ketiga

Hari	Tempat	Waktu	Kegiatan
Senin, Selasa, Rabu (20,21,22 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha Pondok baca	(08.00-10.00) (15.00-17.00)	Membantu kegiatan di Kantor Desa Dosroha Melaksanakan proses pembelajaran terhadap anak desa.
Kamis (23 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha Pondok baca	(08.00-10.00) (15.00-18.00)	Membantu kegiatan di Kantor Desa Dosroha PA (Pendalaman Alkitab) dan melaksanakan acara perpisahan dan makan Bersama anak-anak Desa Dosroha.

Jumat (24 Feb 2023)	Kantor Desa Dosroha	(08.00-10.00) (13.00-15.00)	Membantu kegiatan di Kantor Desa Dosroha. Penarikan Mahasiswa Pkm dari Desa Dosroha dilakukan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Acara penarikan Mahasiswa PKM dan Perpisahan dengan Perangkat desa dilaksanakan di Kantor Desa Dosroha.
---------------------	---------------------	--------------------------------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Situasi

Lokasi yang menjadi tempat pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah Desa Dosroha Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Dalam hal ini tim memilih lokasi pengabdian kepada masyarakat di desa dosroha yang terbagi menjadi 3 dusun. lokasi kantor desa dekat dengan jalan raya ,dusun 1 juga dekat dengan jalan raya, dusun 2 yang memasuki hutagalung jauh dari jalan raya. dusun 3 yang berada di sidabagas yang berada dekat jalan raya.

Pelaksanaan Program

Berangkat dari masalah atau kendala-kendala yang ditemukan di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo ,Kabupaten Samosir.

1. Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar les yang kami laksanakan dipondok baca hutagalung,kami mengajari anak anak yang ada didesa dosroha yang terdiri dari 3 dusun,anak didik yang kami ajarkan mulai dari TK,SD, dan SMP.sebelum memulai pembelajaran kami selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa siswi yang berada diruangan pondok baca.kami mengajak agar semuanya benar benar memiliki niat untuk belajar,dan menuntut ilmu dengan serius.pada saat pemebelajaran kami mengajari siswa untuk membaca dan mengenal huruf,karena didesa dosroha masih banyak siswa dan siswi yang belum bisa membaca,bahkan ada juga yang tidak mengenal huruf.

Dalam melaksanakan proses belajar megajar di rumah pondok baca, antara Tim Pkm dan siswa harus lah bekerja sama dan aktif satu sama lain. dan dalam lingkungan sekitar terutama dalam rumah pondok baca harus menjaga kebersihan, karena kebersihan adalah Sebagian dari iman, dalam suasana rumah pondok baca yang bersih akan membawa rasa kenyamanan bagi siswa-siswi,Ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang kami laksanakan dalam seminggu 4 kali pertemuan,dihari senin sampai hari rabu kami mengajar mata pembelajaran yang sudah diambil oleh siswa dan yang sedang berlangsung terlaksana disekolah.dihari kamis kami mengadakan pendalam alkitab (PA). dalam acara pendalaman alkitab kami memulai nya dengan membuat ibadah terlebih dahulu mulai dari bernyanyi, berdoa, dan mendengar kan firman Tuhan yang dibawa kan salah satu mahasiswa PKM. Disini kami mengajak siswa-siswi untuk lebih lagi mau memuji dan memuliakan Tuhan serta memberikan sedikit banyak nya firman yang ada dalam Alkitab, kami juga memberikan tanya jawab kepada siswa yaitu mengenai se-isi dengan alkitab.

2. Kesehatan

a. Posyandu

Pada bagian ini mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat membantu terlaksananya kegiatan posyandu di desa dosroha yang terbagi menjadi. Adapun kegiatan yang dibantu Pertama; menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkaran kepala dan mencatat hasil dari data tersebut. Posyandu adalah Pos pelayanan terpadu yang dimana kami membantu masyarakat yang ada di desa dosroha dalam melaksanakan kegiatan Kesehatan berdasarkan dari petugas Kesehatan kepada masyarakat yang ada di desa dosroha, kegiatan posyandu di desa dosroha dari masyarakat di bidang Kesehatan dengan penanggung jawab Kepala desa. Agustinus sijabat. Yang

mengatakan bahwa Kesehatan itu penting bagi masyarakat yang ada di desa Dosroha. Yang dimana kegiatan pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah tempat pelaksanaan layanan program terpadu (posyandu). Di balai desa di sidolon-dolon.

b. Senam

Senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak.kegiatan senam ini yang dilaksanakan oleh posyandu prima,yang dimana dilaksanakan dua minggu sekali.posyandu prima ini sangat bermanfaat bagi kaum ibu,untuk menjaga Kesehatan tubuh.

c. Gotong Royong

Gotong-royong adalah praktik peninggalan masa lalu yang terbukti memiliki banyak manfaat dalam pergaulan sosial. Ditransformasikan secara generasional, budaya gotong-royong adalah sebuah bentuk kearifan lokal yang masih lekat dalam masyarakat hingga era modern kini.

3. Kontribusi

Dalam hal ini kontribusi Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat kepada Desa dosroha, membuat mading di pondok baca. Mading tersebut digunakan untuk tempat menempel hasil karya dari anak-anak Desa dosroha (hasil lukisan,puisi,pidato,dll).

4. Rekomendasi usulan dan perbaikan

a. rekomendasi

Hal yang ingin Tim pkm rekomendasikan kepada desa dosroha ialah untuk menyediakan bimbel gratis untuk anak desa terutama pada bagian calistung. Terkait pada kegiatan pkm yang diadakan kemarin masih banyak anak desa yang belum mampu membaca dan menghitung. Sehingga besar harapan kami, aparat desa dapat menyediakan bimbel gratis tersebut untuk mengurangi tingkat buta aksara di desa dosroha.

b. Perbaikan

Hal yang harus diperbaiki pada desa tersebut ialah :

- 1) Kegiatan posyandu yang system pengerjaannya tidak beraturan, sehingga pada kegiatan itu jadi berantakan.
- 2) Kegiatan gotong royong yang dilakukan memang benar adanya, namun pada kegiatan tersebut masyarakatnya tidak merata pada kegiatan gotong royong, sehingga masyarakat tidak merata dalam bergotong royong.

SIMPULAN

Desa Dosroha merupakan desa yang terletak di Kecamatan Simanindo,Kabupaten Samosir Provinsi Sumatra Utara. kantor desa dekat dari jalan raya. Jika dilihat dari lokasi terdapat beberapa kendala anak-anak desa banyak yang tidak bisa membaca dan mengenal huruf serta berhitung. Dan pengenalan teknologi kepada pengurus desa membantu kegiatan posyandu dan senam. Dalam pelaksanaannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan terkhusus pada bagian Pelatihan Baca Tulis Bagi Masyarakat Buta Aksara Untuk Mengurangi Tingginya Tingkat Buta Aksara berhasil mengurangi beberapa jumlah anak desa yang tidak bisa membaca, mengenal huruf dan berhitung karena keterbatasan waktu yang di berikan oleh pihak Universitas. Dalam kegiatan adaptasi teknologi aparat desa sudah dapat menggunakan teknologi dengan baik serta mahasiswa mendapat tambahan ilmu di bidang Kesehatan dari posyandu yang dilaksanakan oleh pihak desa dosroha.

SARAN

Hendaknya kegiatan PkM selanjutnya dilaksanakan lebih dari satu bulan agar hasil dari program Pegabdian kepada Masyarakat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar bahasa Indonesia.Jakarta: Balai Pustaka. Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.
<https://e-jurnal.pnl.ac.id/vokasi/article/download/723/694>

<https://media.neliti.com/media/publications/170838-ID-none.pdf>
<https://www.researchgate.net/publication/333267595>
<https://www.its.ac.id/tkimia/riset-dan-kolaborasi/pengabdian-masyarakat>